

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis – jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif. Komponen-komponen metode ilmiah yang meliputi masalah, tujuan, pendekatan, subjek, sumber data dan instrumen pengumpulan data serta teknik pengambilan sampel terinci secara jelas dan mantap sejak sebelum dilakukannya penelitian, menurut Arifin (2009: 20).

Penelitian Metode Kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial dengan menjabarkan beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Menurut Whitne (1960) merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu obyek dan subyek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa serta menguji teori-teori tertentu menurut Noor (2015:38). Penelitian ini diharapkan membantu memecahkan persoalan praktis dalam perkembangan emosional anak melalui pembelajaran metode bercerita bergambar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang ilmiah dan bermanfaat.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Alasan penelitian menggunakan metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka peneliti meneliti dengan judul “Pengaruh Metode Bercerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 3-4 tahun di PPT Sakura Rungkut Surabaya”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-experimental dengan desain *One Group Pre-Test – Post-Test*. Menurut sugiyono (2018:112) dalam desain *one group pretest-posttest* ada pretest yaitu sebelum perlakuan dan postes yaitu sesudah perlakuan, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai posttest dan pretest. Bila nilai postes lebih besar dari *pre-Test*, maka perlakuan berpengaruh positif.

Berikut sebagai desainnya:

Tabel 1
Desain penelitian

Pre-Test	Variabel Terikat	Post-Test
Q1	X	Q2

Keterangan :

X = Perlakuan (Treatment)metode bercerita

Q1 = Perkembangan emosional anak sebelum di berikan perlakuan

Q2 = Perkembangan emosional anak setelah diberikan perlakuan

Berdasarkan gambar diatas, penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 1 kelompok. Kelompok tersebut akan melalui proses *pretest* dan *posttest*. Diantara kedua proses tersebut akan dilakukan proses pemberian perlakuan.

B . Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian anak usia 3-4 tahun di PPT Sakura sebanyak 13 anak didik.Beberapa alasan mengapa peneliti mengambil lokasi ini selain memiliki jaringan atau kenalan di sekolah tersebut sebelumnya peneliti pernah melakukan observasi tentang perkembangan emosional anak. Peneliti mengamati secara langsung kemampuan mengenal perkembangan emosional pada anak dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal diaplikasikan.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian diambil di PPT Sakura Rungkut Surabaya dengan alamat Jl. Rungkut Lor 7 / 20 A RT 01 RW 14 kelurahan Kalirungkut kecamatan Rungkut Surabaya.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan tahun 2019 pada bulan April-Mei 2019, dan dilaksanakan pada waktu kegiatan mengajar.

Tabel 2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan						
		Desember	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
1	Persiapan	■						
2	Observasi awal		■					
3	Penyusunan proposal		■	■	■			
4	Seminar proposal							
5	Mengurus ijin		■					
6	Penelitian					■	■	
7	Ujian skripsi							

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2014:173). Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti berjumlah 13 anak dari kelompok B di PPT Sakura Rungkut Surabaya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel untuk dapat mengangkat kesimpulan penelitian (Arikunto,2014:174).Pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel yang dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono 2016 : 85). Pada penelitian ini yang akan diambil sampel sumber data berupa pengembangan kemampuan emosional anak usia 3-4 tahun.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y).

Pada penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah metode bercerita sedangkan variabel terikatnya (Y) kemampuan emosional.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan tahapan atau proses suatu penelitian. Dalam penelitian ini prosedur pelaksanaan adalah :

1. Tahapan Persiapan

Menemukan masalah untuk diteliti

Menyusun proposal

Menentukan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di PPT Sakura Rungkut Surabaya.

Mengurus surat izin penelitian

Surat izin penelitian diperoleh dan ditandatangani oleh Dekan FKIP UM Surabaya dan selanjutnya diserahkan ke PPT Sakura Rungkut Surabaya.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Membuat jadwal penelitian

Pengumpulan data tentang pengembangan kemampuan emosional dalam metode bercerita.

Melakukan *treatment* dengan menggunakan metode bercerita pada kelompok yang terlibat dalam penelitian.

Melakukan *posttest* setelah diberikan *treatment* untuk mengetahui adanya perubahan.

Membandingkan hasil *pretest* dan *post test* untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode cerita dalam mempengaruhi perkembangan kemampuan emosional.

3. Tahapan Menyimpulkan Hasil Penelitian Dengan Menyusun Laporan

4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

Observasi

Menurut Arikunto (2014) metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen data. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari

orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Tabel 3
Kisi-kisi emosional

Aspek Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
Emosional anak	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Mampu memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan
		Mampu berbagi dengan teman
		Mampu bersikap peduli terhadap teman

Tabel 4
Lembar observasi

KD	Indikator	Butir	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Mampu memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan	Anak mampu memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan mengambil buku yang				

		jatuh. Anak mampu memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan mengembalikan mainannya ditempat semula				
	Mampu berbagi dengan teman	Anak mampu berbagi barang miliknya dengan teman dengan meminjamkan mainannya Anak mampu berbagi barang miliknya dengan teman membagikan mainannya				
	Mampu bersikap peduli terhadap teman	Anak mampu bersikap peduli terhadap teman dengan menolong membawakan				

		bukunya Anak mampu bersikap peduli terhadap teman saat temannya minta bantuan mengambil mainannya				
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 5
Rubrik Penilaian

No	Butir	Kriteria	Keterangan
1	Anak mampu memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan dilakukan secara mandiri	BB (1)	Anak belum berkembang memberikan bantuan kepada temannya ketika bukunya jatuh dan mengalami kesulitan untuk mengambil bukunya yang jatuh dan tidak mampu membantu mengambilnya Anak belum berkembang memberikan bantuan kepada temannya yang mengalami kesulitan untuk membantu mengembalikan mainannya dan membantu mengembalikan mainannya ke tempat semula
		MB (2)	Anak mulai berkembang dalam memberikan bantuan ketika bukunya jatuh dan mengalami kesulitan untuk mengambil anak mulai mampu berusaha dengan membantu mengambil bukunya yang jatuh kepada temannya tetapi masih perlu dibantu guru Anak mulai berkembang dalam memberikan bantuan ketika temannya mengalami kesulitan untuk mengembalikan mainannya

			dan berusaha dengan membantu mengembalikan mainannya ketempat semula tetapi masih perlu dibantu guru
		BSH (3)	Anak berkembang sesuai harapan dalam memberikan bantuan kepada temannya anak membantu mengambil bukunya yang jatuh dengan membantu mengambil bukunya yang jatuh kepada temannya tetapi belum maksimal Anak berkembang sesuai harapan dalam membantu mengembalikan mainannya kepada temannya untuk dikembalikan ketempat semula tetapi belum maksimal
		BSB (4)	Anak mulai berkembang sangat baik dalam memberikan bantuan mengambil bukunya yang jatuh dan mengembalikan kepada temannya secara baik dan mandiri Anak mulai berkembang sangat baik dalam memberikan bantuan kepada temannya dengan mengembalikan mainannya ketempat semula secara baik dan mandiri
2	Anak mampu berbagi barang miliknya dengan teman	BB (1)	Anak belum berkembang dia tidak mau berbagi dan meminjamkan barang mainannya kepada teman-temannya Anak belum berkembang dia tidak mau berbagi dan meminjamkan buku cerita kepada teman-temannya
		MB (2)	Anak mulai berkembang dalam hal mau berbagi dan meminjamkan barang mainannya dengan teman tetapi masih perlu diarahkan dan dibantu Anak mulai berkembang dalam

			hal mau berbagi dan memberikan sebagian barang mainannya dengan teman tetapi masih perlu diarahkan dan dibantu
		BSH (3)	Anak berkembang sesuai harapan mau berbagi dan meminjamkan serta memberikan barang mainannya kepada teman dengan baik Anak berkembang sesuai harapan mau berbagi dan meminjamkan serta memberikan buku cerita kepada temannya dengan baik
		BSB (4)	Anak berkembang sangat baik untuk berbagi dan meminjamkan serta memberikan barang mainannya kepada teman dengan baik dan mandiri Anak berkembang sangat baik untuk berbagi dan meminjamkan serta memberikan buku cerita kepada temannya dengan baik dan mandiri
3	Anak mampu bersikap peduli terhadap teman	BB (1)	Anak belum berkembang dalam bersikap untuk peduli terhadap temannya ketika mengalami kesulitan mengembalikan mainannya ketempat semula Anak belum berkembang dalam bersikap untuk peduli terhadap temannya ketika mengalami kesulitan membantu mengambilkan bukunya yang jatuh.
		MB (2)	Anak mulai berkembang untuk bersikap peduli terhadap temannya yang masih kesulitan untuk mengembalikan mainannya ketempat semula tetapi masih dibantu oleh guru Anak mulai berkembang untuk bersikap peduli terhadap temannya

			ketika megalami kesulitan kesulitan untuk mengambilkan mainannya yang jatuh tetapi masih dibantu oleh guru
		BSH (3)	Anak berkembang sesuai harapan untuk bersikap peduli terhadap temannya yang masih kesulitan untuk mengembalikan mainannya ketempat semula dengan baik Anak berkembang sesuai harapan untuk bersikap peduli terhadap temannya yang masih kesulitan untuk mengambil bukunya yang jatuh dibantu dengan mengambilkan bukunya dan diberikan kembali dengan baik
		BSB (4)	Anak berkembang sangat baik untuk bersikap peduli terhadap temannya yang masih kesulitan untuk mengembalikan mainannya ketempat semula dengan baik dan mandiri Anak berkembang sangat baik untuk bersikap peduli terhadap temannya yang masih kesulitan untuk berusaha mengambilkan mainannya yang jatuh kemudian membantu mengambilkan dan diberikan kembali dengan baik dan mandiri

Keterangan

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

G . Teknik Analisis Data

Menurut Riyanto (2001:104) mengungkapkan bahwa menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Analisis statistik sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kuantitatif atau data di kuantitatifkan, yakni data berbentuk angka-angka bilangan, sedangkan analisis non statistik sesuai data yang bersifat kualitatif.

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis pada data hasil test dan data.

Analisis data hasil test tersebut meliputi data pretest dan data posttest.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji wilcoxon match pairs test. Menurut Susetyo (2012:228) uji wilcoxon merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya.

Tabel 6
Test Wilcoxon Match Pairs Test

No	Nama	X_{A1}	X_{B1}	Beda	Tanda Jenjang		
					Jenjang	+	-
				$X_{B1} - X_{A1}$			
Jumlah						$T_{+} =$	$T_{-} =$

Keterangan :

X_{A1} = Hasil *pretest*

X_{B1} = Hasil *posttest*

Beda = perhitungan selisih hasil *posttest*-hasil *pretest*

Jenjang = urutan dari selisish terkecil

T_{+} = jumlah selisih yang bersifat positif

T_{-} = jumlah selisih yang bersifat negatif

Adapun langkah – langkah dalam menggunakan rumus uji *Wilcoxon Match Pairs* sebagai berikut :

1. Memperoleh data X_{A1} yaitu data dari hasil observasi awal atau sebelum diberi perlakuan (*pretest*).
2. Memperoleh data X_{B1} yaitu data dari hasil sesudah perlakuan (*posttest*).

3. Mencari nilai beda antara X_{A1} dan X_{B1} dengan cara menghitung selisih (X_{B1} dan X_{A1}) pada masing-masing responden.
4. Mencari jenjang atau peringkat mulai dari responden awal sampai akhir tanpa memperhatikan tanda (+) dan (-)
5. Memasukkan jenjang atau peringkat pada kolom tanda sesuai dengan hasil dari selisih antara X_{A1} dan X_{B1} . Jika pada kolom selisih terdapat tanda negatif (-) maka peringkat yang diperoleh juga dimasukkan pada kolom tanda yang bernilai negatif (-) begitupun sebaliknya jika pada kolom selisih terdapat tanda positif (+) maka peringkat yang diperoleh juga dimasukkan pada kolom tanda yang bernilai positif
6. Menjumlah nilai pada kolom yang bertanda positif (+) atau dengan istilah mencari T_+ .
7. Menjumlah nilai pada kolom yang bertanda negatif (-) atau dengan istilah mencari T_- .
8. Menentukan T hitung dengan cara memilih diantara T_+ dan T_- yang memiliki jumlah terkecil.
9. Setelah mengetahui T hitung kemudian dikomunikasikan dengan T tabel.
10. Cara pengambilan keputusan pada uji Wilcoxon dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 yaitu :
 - a. Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak.
 - b. Jika $T \text{ hitung} > - T \text{ tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) tidak ditolak atau diterima.